

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

C. Hasil Penelitian

1. Refleksi Awal/Pra Siklus

Tahap pra siklus, yaitu pembelajaran yang dilaksanakan guru sebelum melaksanakan tindakan, atau pembelajaran sebelum menerapkan metode bermain yang boleh disebut juga dengan tahap observasi pertama, dari hasil observasi diketahui bahwa sebelumnya guru belum menggunakan metode dan pendekatan yang beragam pada siswa, siswa lebih banyak latihan sendiri, sehingga mereka kurang memahami teknik sepak takraw yang benar, ini terlihat dari keterampilan yang dimiliki siswa yang bisa dikatakan sangat rendah, karena dari 18 orang siswa hanya 2 orang siswa saja yang sudah bisa menerapkan teknik sepak takraw dengan baik, sementara yang lainnya masih terlihat kurang menguasai teknik permainan sepak takraw akhirnya siswa kurang bersemangat karena tidak memahami teknik dan aturan dalam permainan sepak takraw.

2. Deskripsi Aktifitas dan Hasil Unjuk Kerja Siswa pada Siklus I

a. Deskripsi Aktifitas Guru pada Siklus I

Hasil Penghitungan Pengamatan aktifitas Guru pada siklus 1 yang dilakukan oleh pengamat 1 maupun pengamat 2 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada ditampilkan dari tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Pengamatan Aktifitas Guru

No	Aspek	Nilai Skor
1	Pengamat 1	18
2	Pengamat 2	22
3	Rata-rata	20
4	Jumlah Aspek yang baik	2
5	Jumlah Aspek yang cukup	5
6	Jumlah Aspek yang Kurang	3

Sumber data: Lampiran 5 dan 6

Berdasarkan data pada tabel 6, dapat dilihat bahwa aktifitas guru pada siklus I yang di amati oleh pengamat 1 jumlah skor 18 sedangkan oleh pengamat 2 jumlah skor 22 dengan nilai rata-rata 20, dari segi jumlah aspek yang baik 2, jumlah aspek yang cukup 5 dan pada aspek yang kurang ada 3 aspek.

Sedangkan rata-rata keseluruhan 20 ini berarti berada dalam kategori cukup, yang artinya aktifitas guru dalam mengajar dan mengelola kelasnya sudah cukup memuaskan,

Deskripsi Aktifitas Siswa pada Siklus I

Hasil Penghitungan Pengamatan aktifitas siswa pada siklus 1 yang dilakukan oleh pengamat 1 dan 2 ditampilkan dari tabel dibawah ini.

Tabel 5. Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa siklus I

No	Aspek	Nilai Skor
1	Pengamat 1	23
2	Pengamat 2	24
3	Rata-rata	23,5
4	Jumlah Aspek yang baik	4
5	Jumlah Aspek yang cukup	6
6	Jumlah Aspek yang Kurang	-

Sumber data: Lampiran 7 dan 8

Berdasarkan data pada tabel 7, dapat dilihat bahwa aktifitas siswa pada siklus I yang di amati oleh pengamat 1 jumlah 23 aspek sedangkan oleh pengamat 2 jumlah 24 aspek dengan nilai rata-rata 23,4 dari segi jumlah aspek yang baik 4, jumlah aspek yang cukup 6 dan pada aspek yang kurang tidak ada.

Sedangkan rata-rata keseluruhan 23,4 ini berarti berada dalam kategori cukup, yang artinya aktifitas siswa pada siklus I dalam mengikuti pelajaran dalam ketegaori cukup memuaskan.

b. Hasil Unjuk Kerja Siswa pada Siklus I

Hasil Penghitungan kinerja siswa setelah diadakan evaluasi pada siklus 1 dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Perhitungan Kinerja Siswa Siklus I

No	Aspek	Nilai Skor
1	Nilai Terendah	54
2	Nilai Tertinggi	73
3	Rata-rata kelas	63
4	Jumlah Siswa yang tuntas	7
5	Jumlah siswa yang tidak tuntas	11
6	Ketuntasan klasikal	38,8 %

Sumber Data: Lampiran 9

Dari nilai yang diperoleh siswa setelah guru melakukan evaluasi baik secara teori dan praktek dapat diketahui bahwa nilai siswa yang paling rendah adalah 54 dan nilai yang paling tinggi adalah 73 dengan rata-rata kelas 63. Dari segi jumlah siswa yang berhasil mencapai ketuntasan belajar minimum adalah 7 orang siswa sehingga masih ada 11 orang siswa yang masih belum berhasil menuntaskan materi ini dengan tingkat ketuntasan klasikal adalah 65% yang berarti masih dalam kategori belum tuntas klasikal karena masih kurang dari 85%.

c. Refleksi Siklus I

Dari hasil pengamatan yang dilakukan, yang bisa dilihat dari tabel pengamatan guru dan siswa serta tabel penilaian hasil kinerja siswa terlihat masih terdapat beberapa kelemahan yang membuat nilai siswa belum berhasil mencapai ketuntasan minimum dan masih ditemukan beberapa orang siswa yang belum bisa melakukan teknik sepak takraw dengan baik, hal ini disebabkan masih kurangnya motivasi siswa dalam

mengikuti latihan dan siswa masih kurang melihat contoh teknik yang benar secara langsung.

Dari segi guru juga masih terlihat belum maksimal dalam mengajar, yaitu guru masih menggunakan gambar sebagai bahan ajar, belum melakukan peragaan secara langsung dihadapan siswa, serta guru masih belum memberikan motivasi dengan tepat pada siswa. Karena kelemahan-kelemahan tersebut maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus II.

3. Deskripsi Aktifitas dan Hasil Belajar Siklus II

a. Deskripsi aktifitas Guru pada Siklus II

Hasil Penghitungan Pengamatan aktifitas gurupada siklus II yang dilakukan oleh pengamat 1 maupun pengamat 2 ditampilkan dari tabel dibawah ini.

Tabel 7. Hasil Pengamatan Aktifitas Guru siklus II

No	Aspek	Nilai Skor
1	Pengamat 1	30
2	Pengamat 2	30
3	Rata-rata	30
4	Jumlah Aspek yang baik	10
5	Jumlah Aspek yang cukup	-
6	Jumlah Aspek yang Kurang	-

Sumber data: Lampiran 11 dan 12

Berdasarkan data pada tabel 9, dapat dilihat bahwa aktifitas guru pada siklus II yang di amati oleh pengamat 1 jumlah skor 30 dan juga pengamat 2 jumlah 30 dengan nilai rata-rata 30 , dari 10 aspek sudah dikatakan berhasil dengan kategori baik dengan nilai rata-rata 30

Deskripsi Aktivitas Siswa pada Siklus II

Hasil Penghitungan Pengamatan aktivitas siswa pada siklus II yang dilakukan oleh pengamat 1 maupun pengamat 2 ditampilkan dari tabel dibawah ini.

Tabel 8. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa siklus II

No	Aspek	Nilai Skor
1	Pengamat 1	30
2	Pengamat 2	30
3	Rata-rata	30
4	Jumlah Aspek yang baik	2
5	Jumlah Aspek yang cukup	5
6	Jumlah Aspek yang Kurang	3

Sumber data: Lampiran 13 dan 14

Berdasarkan data pada tabel 10, dapat dilihat bahwa aktivitas siswa pada siklus II yang di amati oleh pengamat 1 jumlah skor 28 dan juga pengamat 2 jumlah 30 dengan nilai rata-rata 28 , dari segi jumlah aspek yang baik 9, jumlah aspek yang cukup 1 dan pada aspek yang kurang tidak ada. Dengan rata-rata keseluruhan 28 ini berarti berada dalam kategori baik, yang artinya aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran sudah baik,

b. Hasil Unjuk Kerja Siswa Pada Siklus II

Hasil Penghitungan kinerja siswa setelah diadakan evaluasi pada siklus II dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 9. Hasil Perhitungan Kinerja Siswa Siklus II

No	Aspek	Nilai Skor
1	Nilai Terendah	57
2	Nilai Tertinggi	76
3	Rata-rata kelas	70
4	Jumlah Siswa yang tuntas	16
5	Jumlah siswa yang tidak tuntas	2
6	Ketuntasan klasikal	89%

Sumber Data: Lampiran 15

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa sudah sangat baik yaitu nilai terendah 57 dan nilai tertinggi 76 dengan rata-rata 70 ini juga dibuktikan dengan jumlah siswa yang berhasil menuntaskan pelajaran sudah mencapai 16 orang siswa itu berarti hanya tersisa 2 orang siswa saja yang masih belum tuntas, dengan ketuntasan klasikal 89%.

c. Refleksi Akhir

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari siklus II dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran mengalami peningkatan yang sangat baik, dilihat dari segi guru maupun siswa, pada siklus II jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sudah 16 orang siswa dengan ketuntasan klasikal 89%, yang berarti sudah melebihi kriteria ketuntasan belajar klasial yaitu 85%. Karena peningkatan yang diperoleh sudah sangat baik, maka penelitian ini berhenti sampai pada siklus II.

D. Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil dari siklus I sampai siklus II dalam meningkatkan keterampilan dasar permainan sepak takraw pada siswa kelas V di SD Negeri 09 Lebong Selatan dapat dilihat dari siklus ke siklus terjadi peningkatan nilai siswa setiap siklus, yang awalnya pada siklus I siswa yang mendapat nilai di atas KKM ada 7 orang meningkat menjadi 16 orang setelah siklus II, demikian juga dengan ketuntasan klasikal dari 38% pada siklus I menjadi 89% pada siklus II, yang berarti sudah berhasil mencapai kriteria ketuntasan belajar klasikal sebesar 85%, sesuai dengan Depdiknas (2006) bahwa pembelajaran dikatakan tuntas apabila secara klasikal siswa yang mendapat nilai di atas KKM mencapai 85%.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh dua orang teman sejawat baik pada penilaian kinerja guru maupun kegiatan siswa itu terjadi peningkatan, pada siklus 1 sama-sama dalam kategori cukup dan setelah dilakukan siklus II juga sama-sama meningkat menjadi kategori baik. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran keterampilan olahraga sepak takraw pada siswa akan lebih berhasil apabila guru terbiasa menggunakan berbagai macam metode pembelajaran dan lebih banyak membimbing siswa untuk melakukan praktek atau latihan di lapangan, sehingga siswa bisa melihat secara langsung teknik dalam olahraga sepak takraw yang benar.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh menunjukkan bahwa penerapan metode bermain untuk meningkatkan keterampilan dasar sepak takraw dapat meningkatkan, hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah (2000) yang menyatakan bahwa kelebihan metode bermain adalah “Membantu anak didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu benda”.

Untuk melihat peningkatan kemampuan siswa dalam olahraga sepak takraw dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 10. Peningkatan Hasil Unjuk Kerja Siswa dari Setiap Siklus

No	Nilai	Rata-rata	Ketuntasan Klasikal
1	Siklus I	63	39%
2	Siklus II	70	89%

Diagram 1. Rata-rata nilai siswa setiap siklus

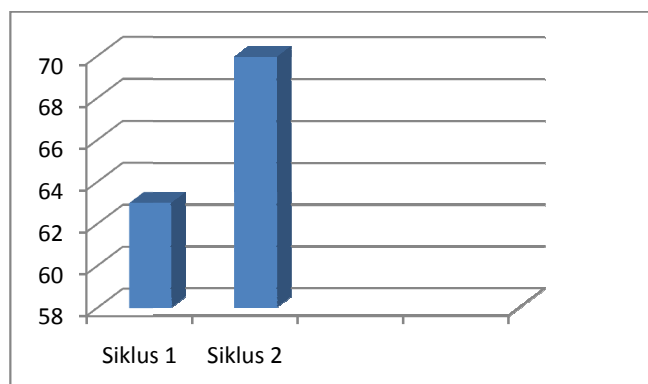
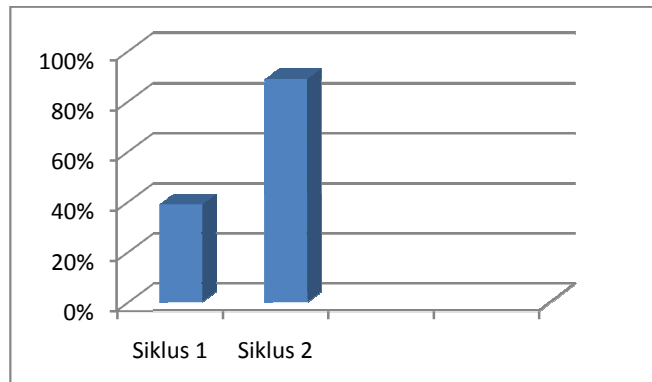


Diagram 2. Ketuntasan klasikal siswa setiap siklus



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan di atas, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan metode bermain dapat meningkatkan keterampilan siswa pada permainan sepak takraw siswa di kelas V SD Negeri 09 Lebong selatan, Kabupaten Lebong, hal ini terlihat dari peningkatan aktifitas siswa dari setiap siklus, yaitu pada siklus I dalam kategori cukup dan meningkat menjadi kategori baik pada siklus II

Penerapan metode bermain dapat meningkatkan keterampilan sepak takraw pada siswa kelas V SD Negeri 09 Lebong selatan, Kabupaten Lebong, ditunjukkan data pada siklus I siswa yang mendapat nilai di atas KKM ada 7 orang meningkat menjadi 16 orang setelah siklus II, demikian juga dengan ketuntasan klasikal dari 39% pada siklus I menjadi 89% pada siklus II, yang berarti sudah berhasil mencapai kriteria ketuntasan belajar klasikal sebesar 85%. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bermain bisa meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam olahraga sepak takraw menjadi lebih baik.

B. Saran

Saran peneliti bagi pembaca dan khususnya bagi guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah:

Sebelum mengajarkan satu materi, guru sebaiknya menentukan dulu metode yang tepat dan sesuai bagi siswa, sehingga dapat memudahkan siswa memahami materi tersebut dengan menerapkan metode bermain, guru harus benar-benar memahami materi yang akan diajarkan, supaya siswa tidak menjadi bingung dalam menerapkan metode yang bervariasi membuat siswa menjadi lebih aktif dalam belajar, karena itu seorang guru yang profesional, harus memahami cara menerapkan satu metode belajar dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto (2006). **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Iddo, Chistiana (2010). **Pendidikan Jasmani Olah raga kesehatan**
PT.Yudhistira. Jakarta Timur
- Depdikbud (1994) . **Kurikulum 1994**. Jakarta. Depdikbud
- Depdiknas (2006). **Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan** . Jakarta
Depdiknas
- Hananto,Tri (2009). **Permainan Sepak Takraw**. PT. Erlangga. Jakarta
- Hibana (1998). **Bermain sambil Belajar**. PT. Aksara.Jakarta
- Hafis (2010) **Metode Penelitian** . Jakarta . Universitas Terbuka
- Ismail (2009). **Media Pembelajaran**. Solo. PT. Erlangga
- Matakupang, (2002). **Metode Pelajaran** .PT. Bumi Sinar .Jakarta
- Nopemmbri, Soni (2010). **Pendidikan Jasmani Olah raga kesehatan**
Jakarta. PT.Yudistira
- Prapanca, Suro (2010). **Pendidikan Jasmani Olah raga kesehatan**
PT.Yudhistira. Jakarta
- Patmodemo, Soemiarti (2000). **Bermain Sambil Belajar**. PT. Jakarta.
PT.Gelora Aksara Pratama
- Santoso,Budi (2006). **Pendidikan Jasmani Olah raga**. PT. Erlangga.
Jakarta
- Sucipto (1999). **Gemar Olah raga**. PT. Tiga Serangkai. Bandung
- Ono,Sudiana (2011). **Pendidikan Jasmani Olah raga dan kesehatan**
PT.Yudhistira. Jakarta

Sukintaka (1992). **Metode Penelitian**. Jakarta. P.T Tiga Serangkai

Winarni.E (2011). **Metode Penelitian Pendidikan**. Bengkulu. FKIP UNIB

Pres

Lampiran 1

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SD Negeri 09 Lebong Selatan

Kelas : V

Mata Pelajaran : Penjaskes

Semester : I

Standar Kompetensi : 6. Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
6. Mempraktikkan variasi tehnik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar, serta nilai-nilai kerjasama, sportifitas dan kejujuran.	Permainan sepak Takraw	6. Melakukan latihan mengontrol bola dan menghentikan bola secara berpasangan - Menghentikan bola dengan paha, dada, perut, kepala	Teknik bermain Sepak Takraw Cara mengontrol bola takraw	Test praktik	Test ketrampilan	Praktikkan lakukan servis dan tekong	3 x 35 menit	Buku Penjaskes kls. 5 Bola Takraw Stop watch Pluit Net

Lebong, Desember 2013
Guru Penjaskes

Endra
NPM. 1313912004

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

SIKLUS I

Sekolah : SD Negeri 09 Lebong Selatan
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester : 5 [Lima] / 1 (Satu)
Pertemuan ke : 1 (satu)
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

A. Standar Kompetensi :

Mempraktikan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

B. Kompetensi Dasar :

Mempraktikkan variasi tehnik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar, serta nilai-nilai kerjasama, sportifitas dan kejujuran.

C. Indikator :

- Melakukan Teknik bermain Sepak Takraw
- Melakukan teknik mengontrol bola takraw

D. Tujuan Pembelajaran:

- Siswa bisa melakukan Teknik bermain Sepak Takraw
- Siswa bisa melakukan teknik mengontrol bola takraw

E. Materi Ajar (Materi Pokok):

1. Sepak takraw
2. Teknik dasar dalam permainan sepak takraw

F. Metode Pembelajaran:

1. Latihan
2. Tanya jawab
3. Ceramah

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1) Kegiatan Awal (10 Menit)

- a) Guru mengumpulkan siswa dan mengatur barisan
- b) Guru mengumpulkan siswa untuk melakukan absensi
- c) Guru membimbing siswa melakukan pemanasan

2) Kegiatan Inti (50 Menit)

- e) Guru menjelaskan cara melakukan teknik permainan sepak takraw yang benar
- f) Guru mendemonstrasikan teknik sepak takraw dengan benar benar
- g) Guru mempraktekkan teknik sepak takraw dengan benar benar
- h) Guru menyuruh Siswa melakukan latihan memaikan teknik sepak takraw yang benar

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- d) Guru menilai kemampuan siswa dengan melakukan praktek bermain sepak takraw dengan teknik yang benar

- e) Guru Menyimpulkan Pelajaran sebelum pelajaran berakhir
- f) Guru menutup pelajaran

H. Alat dan Sumber Belajar:

- 1. Bola Takraw
- 2. Net
- 3. Peluit

I. Penilaian:

Jenis Penilaian : Praktek

Bentuk Penilaian : Perbuatan

Format Penilaian : lembar Observasi

Penilaian praktek dengan menilai peningkatan keterampilan permainan sepak takraw siswa ditandai √, sebagai berikut:

No	Nama	Tes Keterampilan				Jumlah	Rata-Rata
		Servis	Sepak sila	Menyundul	Menahan		
1							
2							

Mengetahui
Teman Sejawat

Lebong, Desember 2013
Guru Penjaskes

Amirul Mukminin, S.Pd
NIP :19660521 199307 1 001

Endra
NPM. 1313912004

Lampiran 3

Lembar Observasi Aktifitas Guru

No	Aspek yang diamati	Kategori		
		K	C	B
1	Guru mengumpulkan siswa dan mengatur barisan			
2	Guru melakukan absensi			
3	Guru membimbing siswa melakukan pemanasan			
4	Guru Menyuruh siswa membentuk lingkaran sambil mengelilingi guru.			
5	Guru memberikan pemahan konsep dilakukan dengan cara siswa melakukan teknik-teknik dasar sepak takraw dengan saling bergantian.			
6	Guru mengasih kesempatan untuk memainkan bola secara sendiri-sendiri, bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap suatu konsep dengan cara siswa diberikan soal yang dapat diselesaikan dengan cara menerapkan konsep yang dimiliki sebelumnya.			
7	Guru memberikan penilain dari Hasil permainan siswa dan selanjutnya hasilnya dapat dibandingkan dengan kegiatan sebelumnya dan poin akan diberikan berdasarkan tingkat keberhasilan siswa mencapai atau melebihi kinerja sebelumnya.			
8	Setelah itu guru memberikan pernghargaan kepada siswa yang terbaik prestasinya atau yang telah memenuhi kriteria tertentu. Penghargaan disini dapat berupa hadiah, sertifikat, dan lain-lain			
9	Guru menyimpulkan materi pelajaran			
10	Guru menutup pelajaran			

Kategori nilai keberhasilan

10 – 16 = Kurang

17 – 23 = Cukup

24 – 30 = Baik

Lampiran 4

Lembar Observasi Aktifitas Siswa

No	Aspek yang diamati	Kategori		
		K	C	B
1	Siswa berbaris dengan tertib dan teratur			
2	Siswa menanggapi absensi yang dilakukan guru dengan cara menunjuk tangan saat namanya dipanggil .			
3	Siswa melakukan pemanasan			
4	Siswa membentuk lingkaran sambil mengelilingi guru.			
5	Siswa melakukan teknik-teknik dasar sepak takraw dengan saling bergantian.			
6	Siswa melakukan permainan sepak takraw			
7	Siswa mengikuti penilaian yang dilakukan guru.			
8	Siswa menerima penghargaan disini dapat berupa hadiah, sertifikat, dan lain-lain			
9	Siswa memperhatikan guru yang sedang menyimpulkan materi pelajaran			
10	Siswa dan guru menutup pelajaran			

Kategori nilai keberhasilan

10 – 16 = Kurang

17 – 23 = Cukup

24 – 30 = Baik

Lampiran 5

LEMBAR PENGAMATAN AKTIFITAS GURU SIKLUS I

Nama Pengamat : Amirul Mukminin, S.Pd

Status Pengamat : Guru

Tanggal Observasi : 12 Desember 2013

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda contreng pada setiap aspek pengamatan

No	Aspek yang diamati	Kategori		
		B	C	K
1	Guru mengumpulkan siswa dan mengatur barisan		√	
2	Guru melakukan absensi		√	
3	Guru membimbing siswa melakukan pemanasan		√	
4	Guru Menyuruh siswa membentuk lingkaran sambil mengelilingi guru.			√
5	Guru memberikan pemahan konsep dilakukan dengan cara siswa melakukan teknik-teknik dasar sepak takraw dengan saling bergantian.	√		
6	Guru mengasih kesempatan untuk memainkan bola secara sendiri-sendiri, bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaaan siswa terhadap suatu konsep dengan cara siswa diberikan soal yang dapat diselesaikan dengan cara menerapkan konsep yang dimiliki sebelumnya.			√
7	Guru memberikan penilaian dari Hasil permainan siswa dan selanjutnya hasilnya dapat dibandingkan dengan kegiatan sebelumnya dan poin akan diberikan berdasarkan tingkat keberhasilan siswa mencapai atau melebihi kinerja sebelumnya.		√	

8	Setelah itu guru memberikan penghargaan kepada siswa yang terbaik prestasinya atau yang telah memenuhi kriteria tertentu. Penghargaan disini dapat berupa hadiah, sertifikat, dan lain-lain			√
9	Guru menyimpulkan materi pelajaran		√	
10	Guru menutup pelajaran		√	

Curup, 12 Desember 2013

Pengamat 1

Amirul Mukminin, S.Pd

NIP :19660521 199307 1 001

Lampiran 6

LEMBAR PENGAMATAN AKTIFITAS GURU SIKLUS I

Nama Pengamat : Epi Susiata, S.Pd

Status Pengamat : Guru

Tanggal Observasi : 12 Desember 2013

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda contreng pada setiap aspek pengamatan

No	Aspek yang diamati	Kategori		
		B	C	K
1	Guru mengumpulkan siswa dan mengatur barisan		√	
2	Guru melakukan absensi	√		
3	Guru membimbing siswa melakukan pemanasan		√	
4	Guru Menyuruh siswa membentuk lingkaran sambil mengelilingi guru.		√	
5	Guru memberikan pemahaman konsep dilakukan dengan cara siswa melakukan teknik-teknik dasar sepak takraw dengan saling bergantian.	√		
6	Guru mengasih kesempatan untuk memainkan bola secara sendiri-sendiri, bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap suatu konsep dengan cara siswa diberikan soal yang dapat diselesaikan dengan cara menerapkan konsep yang dimiliki sebelumnya.		√	
7	Guru memberikan penilaian dari Hasil permainan siswa dan selanjutnya hasilnya dapat dibandingkan dengan kegiatan sebelumnya dan poin akan diberikan berdasarkan tingkat keberhasilan siswa mencapai atau melebihi kinerja sebelumnya.		√	

8	Setelah itu guru memberikan penghargaan kepada siswa yang terbaik prestasinya atau yang telah memenuhi kriteria tertentu. Penghargaan disini dapat berupa hadiah, sertifikat, dan lain-lain		√	
9	Guru menyimpulkan materi pelajaran		√	
10	Guru menutup pelajaran		√	

Curup, 12 Desember 2013

Pengamat 2

Epi Susiata, S.Pd

NIP. 19650512 1`99206 1 002

Lampiran 7

LEMBAR PENGAMATAN AKTIFITAS SISWA SIKLUS I

Nama Pengamat : Amirul Mukminin, S.Pd

Status Pengamat : Guru

Tanggal Observasi : 12 Desember 2013

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda centang pada setiap aspek pengamatan

No	Aspek yang diamati	Kategori		
		B	C	K
1	Siswa berbaris dengan tertib dan teratur		√	
2	Siswa menanggapi absensi yang dilakukan guru dengan cara menunjuk tangan saat namanya dipanggil .		√	
3	Siswa melakukan pemanasan		√	
4	Siswa membentuk lingkaran sambil mengelilingi guru.	√		
5	Siswa melakukan teknik-teknik dasar sepak takraw dengan saling bergantian.	√		
6	Siswa melakukan permainan sepak takraw	√		
7	Siswa mengikuti penilaian yang dilakukan guru.		√	
8	Siswa menerima penghargaan disini dapat berupa hadiah, sertifikat, dan lain-lain		√	
9	Siswa memperhatikan guru yang sedang menyimpulkan materi pelajaran		√	
10	Siswa dan guru menutup pelajaran		√	

Curup, 12 Desember 2013

Pengamat 1

Amirul Mukminin, S.Pd
NIP :19660521 199307 1 001

Lampiran 8

LEMBAR PENGAMATAN AKTIFITAS SISWA SIKLUS I

Nama Pengamat : Epi Susiata, S.Pd

Status Pengamat : Guru

Tanggal Observasi : 12 Desember 2013

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda contreng pada setiap aspek
pengamatan

No	Aspek yang diamati	Kategori		
		B	C	K
1	Siswa berbaris dengan tertib dan teratur		√	
2	Siswa menagapi absensi yang dilakukan guru dengan cara menunjuk tangan saat namanya dipanggil .	√		
3	Siswa melakukan pemanasan		√	
4	Siswa membentuk lingkaran sambil megelilingi guru.	√		
5	Siswa melakukan teknik-teknik dasar sepak takraw dengan saling bergantian.	√		
6	Siswa melakukan permainan sepak takraw	√		
7	Siswa mengikuti penilaian yang dilakukan guru.		√	
8	Siswa menerima penghargaan disini dapat berupa hadiah, sertifikat, dan lain-lain		√	
9	Siswa memperhatikan guru yang sedang menyimpulkan materi pelajaran		√	
10	Siswa dan guru menutup pelajaran		√	

Curup, 12 Desember 2013

Pengamat 2

Epi Susiata, S.Pd

NIP. 19650512 1`99206 1 002

Lampiran 9

Hasil Penilaian Kemampuan sepak takraw Siswa
Siklus I

No	Nama	L/P	Tes Keterampilan				Jml	Rata-Rata	Keterangan
			Servis	Sepak sila	Menyundul	Menahan			
1	AS	L	60	63	70	58	251	63	Belum Tuntas
2	ADP	L	64	70	75	65	274	69	Tuntas
3	AZ	L	70	70	80	67	287	72	Tuntas
4	AW	L	57	60	65	60	242	61	Belum Tuntas
5	ARD	P	55	50	60	55	220	55	Belum Tuntas
6	DP	L	65	70	75	70	280	70	Tuntas
7	DL	P	60	60	65	57	242	61	Belum Tuntas
8	FPA	L	60	65	70	65	260	65	Tuntas
9	IP	P	55	50	60	50	215	54	Belum Tuntas
10	MRP	P	50	55	60	50	215	54	Belum Tuntas
11	RY	L	75	70	75	70	290	73	Tuntas
12	RY	P	60	55	60	55	230	58	Belum Tuntas
13	RA	L	70	65	70	65	270	68	Tuntas
14	RK	L	70	70	75	65	280	70	Tuntas
15	SO	P	55	50	60	50	215	54	Belum Tuntas
16	VO	P	57	60	65	60	242	61	Belum Tuntas
17	ZK	P	60	63	70	58	251	63	Belum Tuntas
18	UM	P	60	60	65	57	242	61	Belum Tuntas
	Jumlah							1132	
	Rata-rata							63	
	Ketuntasan Klasikal							38,8 %	

Lampiran 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

SIKLUS II

Sekolah : SD Negeri 09 Lebong Selatan
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester : 5 [Lima] / 1 (Satu)
Pertemuan ke : 1 (satu)
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

A. Standar Kompetensi :

Mempraktikan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

B. Kompetensi Dasar :

Mempraktikkan variasi tehnik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar, serta nilai-nilai kerjasama, sportifitas dan kejujuran.

C. Indikator :

- Melakukan Teknik bermain Sepak Takraw
- Melakukan teknik mengontrol bola takraw

D. Tujuan Pembelajaran:

- Siswa bisa melakukan Teknik bermain Sepak Takraw
- Siswa bisa melakukan teknik mengontrol bola takraw

E. Materi Ajar (Materi Pokok):

1. Sepak takraw
2. Teknik dasar dalam permainan sepak takraw

F. Metode Pembelajaran:

1. Bermain
2. Latihan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

4) Kegiatan Awal (10 Menit)

- a) Guru mengumpulkan siswa dan mengatur barisan
- b) Guru melakukan absensi
- c) Guru membimbing siswa melakukan pemanasan

5) Kegiatan Inti (50 Menit)

- e) Guru Menyuruh siswa membentuk lingkaran sambil mengelilingi guru.
- f) Pemahaman konsep dilakukan dengan cara siswa melakukan teknik-teknik dasar sepak takraw dengan saling bergantian.
- g) Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk memainkan bola secara sendiri-sendiri, bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan individu siswa.
- h) Guru memberikan penilaian dari Hasil permainan siswa dan selanjutnya hasilnya dapat dibandingkan dengan kegiatan sebelumnya dan poin akan diberikan berdasarkan tingkat keberhasilan siswa mencapai atau melebihi kinerja sebelumnya.

6) Kegiatan Akhir (10 menit)

d) Setelah itu guru memberikan penghargaan kepada siswa yang terbaik prestasinya atau yang telah memenuhi kriteria tertentu.

Penghargaan disini dapat berupa hadiah, sertifikat, dan lain-lain

e) Guru menyimpulkan materi pelajaran

f) Guru menutup pelajaran

H. Alat dan Sumber Belajar:

1. Bola Takraw

2. Net

3. Peluit

I. Penilaian:

Jenis Penilaian : Praktek

Bentuk Penilaian : Perbuatan

Format Penilaian : lembar Observasi

Penilaian praktek dengan menilai peningkatan keterampilan permainan sepak takraw siswa, sebagai berikut:

No	Nama	Tes Keterampilan				Jumlah	Rata-Rata
		Servis	Sepak sila	Menyundul	Menahan		
1							
2							

Mengetahui
Teman Sejawat

Lebong, Desember 2013
Guru Penjaskes

Amirul Mukminin, S.Pd
NIP :19660521 199307 1 001

Endra
NPM. 1313912004

Lampiran 11

LEMBAR PENGAMATAN AKTIFITAS GURU SIKLUS II

Nama Pengamat : Amirul Mukminin, S.Pd

Status Pengamat : Guru

Tanggal Observasi : 19 Desember 2013

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda contreng pada setiap aspek pengamatan

No	Aspek yang diamati	Kategori		
		B	C	K
1	Guru mengumpulkan siswa dan mengatur barisan	√		
2	Guru melakukan absensi	√		
3	Guru membimbing siswa melakukan pemanasan	√		
4	Guru Menyuruh siswa membentuk lingkaran sambil mengelilingi guru.	√		
5	Guru memberikan pemahan konsep dilakukan dengan cara siswa melakukan teknik-teknik dasar sepak takraw dengan saling bergantian.	√		
6	Guru mengasih kesempatan untuk memainkan bola secara sendiri-sendiri, bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaaan siswa terhadap suatu konsep dengan cara siswa diberikan soal yang dapat diselesaikan dengan cara menerapkan konsep yang dimiliki sebelumnya.	√		
7	Guru memberikan penilain dari Hasil permainan siswa dan selanjutnya hasilnya dapat dibandingkan dengan kegiatan sebelumnya dan poin akan diberikan berdasarkan tingkat keberhasilan siswa	√		

	mencapai atau melebihi kinerja sebelumnya.			
8	Setelah itu guru memberikan penghargaan kepada siswa yang terbaik prestasinya atau yang telah memenuhi kriteria tertentu. Penghargaan disini dapat berupa hadiah, sertifikat, dan lain-lain	√		
9	Guru menyimpulkan materi pelajaran	√		
10	Guru menutup pelajaran	√		

Curup, 19 Desember 2013

Pengamat 1

Amirul Mukminin, S.Pd

NIP :19660521 199307 1 001

Lampiran 12

LEMBAR PENGAMATAN AKTIFITAS GURU SIKLUS II

Nama Pengamat : Epi Susiata, S.Pd

Status Pengamat : Guru

Tanggal Observasi : 19 Desember 2013

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda contreng pada setiap aspek pengamatan

No	Aspek yang diamati	Kategori		
		B	C	K
1	Guru mengumpulkan siswa dan mengatur barisan	√		
2	Guru melakukan absensi	√		
3	Guru membimbing siswa melakukan pemanasan	√		
4	Guru Menyuruh siswa membentuk lingkaran sambil mengelilingi guru.	√		
5	Guru memberikan pemahaman konsep dilakukan dengan cara siswa melakukan teknik-teknik dasar sepak takraw dengan saling bergantian.	√		
6	Guru mengasih kesempatan untuk memainkan bola secara sendiri-sendiri, bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap suatu konsep dengan cara siswa diberikan soal yang dapat diselesaikan dengan cara menerapkan konsep yang dimiliki sebelumnya.	√		
7	Guru memberikan penilaian dari Hasil permainan siswa dan selanjutnya hasilnya dapat dibandingkan dengan kegiatan sebelumnya dan poin akan diberikan berdasarkan tingkat keberhasilan siswa	√		

	mencapai atau melebihi kinerja sebelumnya.			
8	Setelah itu guru memberikan penghargaan kepada siswa yang terbaik prestasinya atau yang telah memenuhi kriteria tertentu. Penghargaan disini dapat berupa hadiah, sertifikat, dan lain-lain	√		
9	Guru menyimpulkan materi pelajaran	√		
10	Guru menutup pelajaran	√		

Curup, 19 Desember 2013

Pengamat 2

Epi Susiata, S.Pd

NIP. 19650512 1`99206 1 002

Lampiran 13

LEMBAR PENGAMATAN AKTIFITAS SISWA SIKLUS II

Nama Pengamat : Amirul Mukminin, S.Pd

Status Pengamat : Guru

Tanggal Observasi : 19 Desember 2013

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda contreng pada setiap aspek
pengamatan

No	Aspek yang diamati	Kategori		
		B	C	K
1	Siswa berbaris dengan tertib dan teratur	√		
2	Siswa menagapi absensi yang dilakukan guru dengan cara menunjuk tangan saat namanya dipanggil .	√		
3	Siswa melakukan pemanasan	√		
4	Siswa membentuk lingkaran sambil megelilingi guru.		√	
5	Siswa melakukan teknik-teknik dasar sepak takraw dengan saling bergantian.	√		
6	Siswa melakukan permainan sepak takraw	√		
7	Siswa mengikuti penilaian yang dilakukan guru.	√		
8	Siswa menerima penghargaan disini dapat berupa hadiah, sertifikat, dan lain-lain	√		
9	Siswa memperhatikan guru yang sedang menyimpulkan materi pelajaran	√		
10	Siswa dan guru menutup pelajaran	√		

Curup, 19 Desember 2013

Pengamat 1

Amirul Mukminin, S.Pd

NIP :19660521 199307 1 001

Lampiran 14

LEMBAR PENGAMATAN AKTIFITAS SISWA SIKLUS II

Nama Pengamat : Epi Susiata, S.Pd

Status Pengamat : Guru

Tanggal Observasi : 19 Desember 2013

Petunjuk Pengisian : Berilah tanda contreng pada setiap aspek
pengamatan

No	Aspek yang diamati	Kategori		
		B	C	K
1	Siswa berbaris dengan tertib dan teratur	√		
2	Siswa menagapi absensi yang dilakukan guru dengan cara menunjuk tangan saat namanya dipanggil .	√		
3	Siswa melakukan pemanasan	√		
4	Siswa membentuk lingkaran sambil megelilingi guru.		√	
5	Siswa melakukan teknik-teknik dasar sepak takraw dengan saling bergantian.	√		
6	Siswa melakukan permainan sepak takraw	√		
7	Siswa mengikuti penilaian yang dilakukan guru.	√		
8	Siswa menerima penghargaan disini dapat berupa hadiah, sertifikat, dan lain-lain	√		
9	Siswa memperhatikan guru yang sedang menyimpulkan materi pelajaran	√		
10	Siswa dan guru menutup pelajaran	√		

Curup, 12 Desember 2013

Pengamat 2

Epi Susiata, S.Pd

NIP. 19650512 1'99206 1 002

Lampiran 15

Hasil Penilaian Keterampilan dasar sepak takraw Siswa Siklus II

No	Nama	L/P	Tes Keterampilan				Jml	Rata-Rata	Keterangan
			Servis	Sepak sila	Menyundul	Menahan			
1	AS	L	70	73	75	70	288	72	Tuntas
2	ADP	L	74	75	80	70	299	75	Tuntas
3	AZ	L	80	70	80	75	305	76	Tuntas
4	AW	L	70	65	75	70	280	70	Tuntas
5	ARD	P	65	66	67	65	263	66	Tuntas
6	DP	L	75	70	80	70	295	74	Tuntas
7	DL	P	60	60	65	60	245	62	Belum Tuntas
8	FPA	L	70	75	75	70	290	73	Tuntas
9	IP	P	65	65	70	60	260	65	Tuntas
10	MRP	P	60	65	60	60	225	57	Belum Tuntas
11	RY	L	75	75	80	70	300	75	Tuntas
12	RY	P	65	65	70	65	265	67	Tuntas
13	RA	L	70	75	80	70	290	74	Tuntas
14	RK	L	70	70	75	70	285	72	Tuntas
15	SO	P	65	60	70	65	260	65	Tuntas
16	VO	P	70	70	70	70	280	70	Tuntas
17	ZK	P	60	65	70	70	265	67	Tuntas
18	UM	P	70	70	73	60	273	68	Tuntas
	Jumlah							1248	
	Rata-rata							70	
	Ketuntasan Klasikal							89%	

Lampiran 16

FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Guru mengabsen Siswa



Guru Membimbing siswa melakukan Pemanasan



Guru Membimbing siswa melakukan Pemanasan



Guru Menyuruh siswa membuat lingkaran



Guru membimbing siswa dalam melakukan teknik dasar sepak takraw



Siswa melakukan teknik dasar sepak takraw



Siswa melakukan teknik dasar sepak takraw



Guru melakukan Evaluasi



PEMERINTAH KABUPATEN LEBONG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NO. 09 LEBONG SELATAN

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 142 / 04/SDN-09- LS/ 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 09 Lebong Selatan menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa :

Nama : **Endra**
NPM : 1313912004
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Keterampilan Dasar Permainan Sepak Takraw Dengan Metode Bermain di Kelas V Kabupaten Lebong

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa yang bersangkutan Telah Melaksanakan Penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi pada program sarjana (S.1) Kependidikan bagi guru dalam jabatan (**PSKGJ**) **FKIP UNIB** mulai Bulan Desember 2013 sampai dengan bulan Januari 2014

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Lebong, 2 Januari 2014
Kapala SDN 09 Lebong Selatan

Endra
NIP. 19660521 199307 1 001